



Bali Menentang Penghancuran

Regulasi Mengancam Bali

- Kepres Reklamasi No. 51/2014
- PP KSPN No. 50/2011
- PP Pengelolaan Bansos

TEKANAN dari berbagai lini membuat Bali makin termaginalkan. Bali terancam menjadi surga yang hilang. Tekanan dari sisi ekonomi, budaya, politik, dan regulasi membuat Bali tidak lagi krisis tetapi memasuki fase kritis.

Kini, budaya Bali terdegradasi, perimbangan penduduk mulai tak berpihak pada upaya penyelamatan budaya Bali.

Beragamnya ancaman yang berpotensi menghancurkan Bali harus segera diurai dan disikapi. Langkah-langkah perlawanan pun mesti dirumuskan. Bali harus satu suara dan mencermati kuatnya campur tangan dalam pengelolaan Bali. "Orang Bali harus berdaulat di Bali. Penentangan terhadap ambisi-ambisi un-

"Orang Bali harus berdaulat di Bali. Penentangan terhadap ambisi-ambisi untuk mengeksploitasi Bali harus dilawan dengan cara-cara arif."

Prof. Rumawan Salain

tuk mengeksploitasi Bali harus dilawan dengan cara-cara arif," ujar akademisi Universitas Udayana Prof. Rumawan Salain.

Ia mengingatkan agar orang Bali segera merebut peluang yang ada. Memberdayakan potensi dan SDM krama Bali merupakan salah strategi untuk melakukan perlawanan. Ia pun menawarkan solusi agar orang Bali membuat konsorsium untuk melawan kekuatan modal kapitalis. "Orang Bali jangan membiarkan Bali menjadi ladang untuk mengeruk keuntungan. Menjaga Bali dan membentengi Bali dari ancaman kapitalis harus menjadi agenda rakyat Bali," ujarnya.

Pengamat ekonomi Viraguna Bagoes Oka mengatakan hampir tidak ada restriksi atau hambatan bagi wisatawan untuk berbisnis di Bali. Berbeda dengan negara tetangga seperti Australia. Di sana,

investasi tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Sampai-sampai, jumlah uang yang dibawa ke negeri Kanguru itu pun dihitung dengan detail. "Sementara di Bali semua tidak ada. Mereka bebas hambatan. Inilah yang harus dilawan," tegasnya.

Hal. 19

Surga yang Hilang

Surga yang Hilang

Dari Hal. 1

Jika kita lambat melawan, konsekuensinya Bali akan mengalami pergeseran. Bali terancam menjadi surga yang hilang. Ancaman terhadap Bali juga menguat dalam hal pemanfaatan sumber hayati kehidupan. Laju investasi dan kependudukan yang tak

terkendali membuat Bali juga berada pada fase krisis air bersih. Ancaman ini makin menguat ketika alih fungsi lahan dan kerusakan hutan vegetatif meluas. "Bali makin terancam. Tidak saja dari sisi ekonomi juga dari ekologi. Alam Bali mulai rapuh menghadapi ambisi kapitalis," ujar Kepala Pusat

Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Unud Dr. I Made Sudarma, M.S.

Ia pun berharap semua komponen di Bali mulai kritis dan cerdas mengelola investasi. Perlawanan terhadap perilaku dan ambisi untuk merusak alam Bali harus digaungkan," ujarnya. (dir)

Edisi : Minggu, 16 Agustus 2015

Hal : 1 dan 23